

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Tabel 5. 1. Program Pengembangan Fasilitas dan Aktivitas Kawasa Desa Wisata Argomulyo

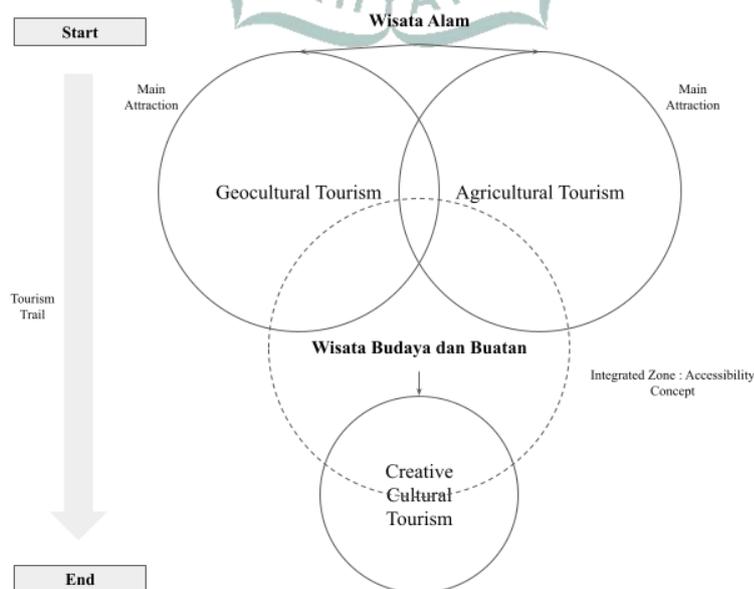
ZONA		SUB ZONA				
NAMA	TEMA	NAMA	TEMA	ODTW/Fasilitas	ARAHAN PENGEMBANGAN	PROGRAM AKTIVITAS
ZONA ALAM	Wisata Alam	Wisata Geologi	Geo-Cultural	ODTW Utama		<ul style="list-style-type: none"> - Geo-Education (pembelajaran tentang mitigasi bencana) - Geo-Conservation - Geo-Wellness - Geo-Tour - Geo-Sport - Geo-Sightseeing - Seni Pertunjukkan - Geo-Gardening - Wall Climbing - Geo-Camp
				Sabo Dam Kali Gendol	Geowisata	
				ODTW Penunjang atau Fasilitas		
				Monumen Watu Gedhe	Monument Park	
				Sleman Volcanic Park & Museum Bakalan Baru	Fasilitas Geo-Education	
				Makam Patih Jayaningrat	Wisata religi	
	ODTW Utama					
	Pusat Informasi Agrikultur	Taman Miniatur dan Pusat Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Agro-Edu (Galeri dan Informasi) - Rekreasi (Mniatur Agrikultur) 			
	ODTW Penunjang					
	Argomulya Integrated Farm	Agrowisata	<ul style="list-style-type: none"> - Organic Farming - Outbonding (Kolam dan Sungai) - Agro- Camping - Animal Feeding - Sightseeing (Merapi) - Upacara Wiwitan 			
	Kawasan Minawisata Brongkol	Minawisata	<ul style="list-style-type: none"> - Fish-Farming - Outbonding - Flsh Theraphy - Taman Kolam - Homestay - Memancing - Field Sightseeing - Agro- Cafe 			
	Kawasan Desa Wisata Puring	Agro - Herbal	<ul style="list-style-type: none"> -Balai Dusun -Pendopo Sewu 			

						<ul style="list-style-type: none"> Puring -Taman Wisata Puring -Homestay Limasan -Kuliner -Wisata Ikan -Wisata Keceh Kalen -Agro Wisata Puring -Wisata Tracking -Wisata Tubing Air - Balai Budaya 		
ZONA BUDAYA	Wisata Budaya	Wisata Kreasi Seni Pertunjukkan	Creative-Cultural Tourism	ODTW Utama				
				Balai Kebudayaan Argomulyo	Sentra seni pertunjukkan dan galeri	<ul style="list-style-type: none"> - Galeri Seni dan Informasi mengenai kekayaan potensi kebudayaan tak benda di Argomulyo - Pertunjukkan Wayang - Pertunjukkan Ketoprak 		
				ODTW Penunjang				
				Pusat Kesenian Jathilan	Cultural Tourism	- Pertunjukkan Tari Jathilan		
		Wisata Cagar Budaya	Wellness Tourism	Pusat Kesenian Karawitan	Cultural Tourism	- Pertunjukkan Tari Karawitan		
				Rumah Joglo Sri Widodo	Objek Cagar Budaya	- Sightseeing	- Heritage Education	
				Sendang Kamulyan	Wisata kesehatan dan religi	- Ziarah	- Pemandian mata air	- Upacara adat suronan sendang kamulyan
				Sumber Jero	Rest Area & Rekreasi Mata Air	- Rekreasi mata air	- Public seating / park	- Spa Tradisional
ZONA KREATIVITAS	Wisata Buatan	Wisata Kreasi Kerajinan Tangan dan Produk	Creative-Cultural Tourism	ODTW Utama				
				Pusat Kerajinan Tangan dan Produk	Sentra workshop kerajinan tangan dan oleh-oleh	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Ecoprint Jiwan - Workshop Kerajinan Kaset - Workshop Kerajinan Rajut - Oleh-Oleh Gudeg - Oleh-Oleh Obat Tradisional - Minuman Wedang Jiwan 		
				ODTW Penunjang				

				Kerajinan Batu Nisan dan Batu Alam	Pusat Kerajinan	- Penjualan olahan batuan bahan dekorasi bangunan
				Pasar Ikan Cangkringan	Wisata Belanja	- Belanja - Memancing

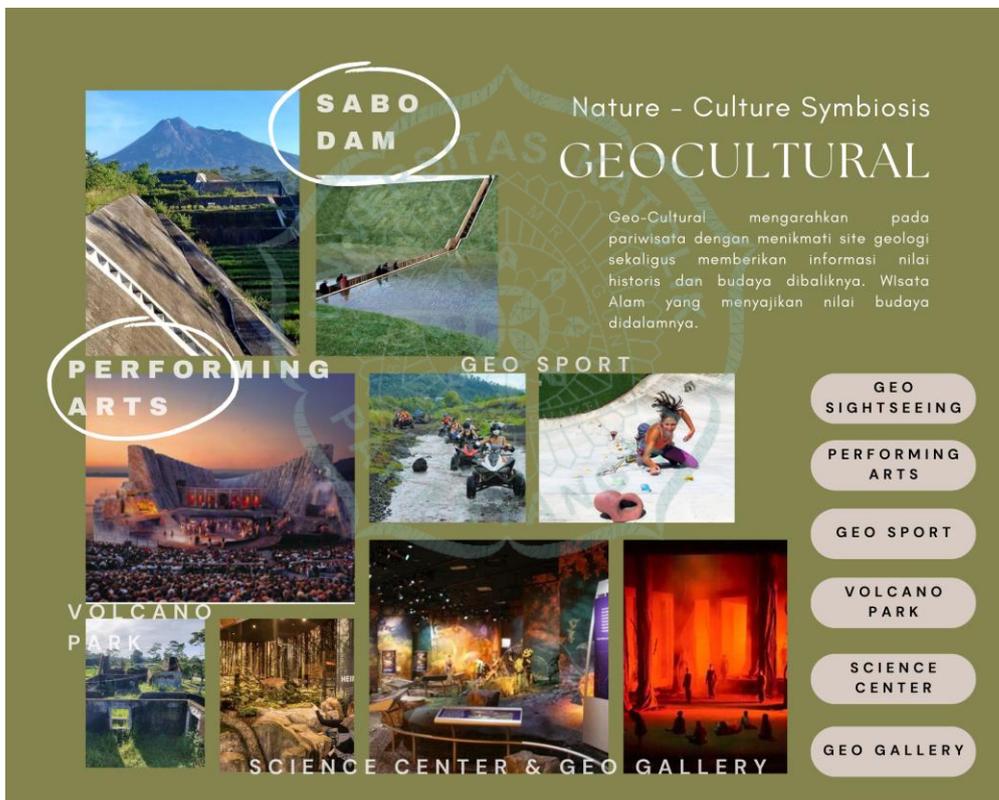
Pengembangan program produk wisata untuk mendukung Kalurahan Argomulyo sebagai Desa Mandiri Budaya dapat dikatakan belum terarah secara sistematis dan direncanakan secara maksimal, terutama terkait fasilitas fisik. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, calon objek daya tarik wisata yang ada di Kalurahan Argomulyo memiliki banyak potensi yang sayangnya belum dikembangkan menjadi suatu produk. Diperoleh beberapa visi untuk pengembangan produk wisata dan strategi untuk meraih visi tersebut.

Berdasarkan analisis, penerapan visi pariwisata terintegrasi dan kolaboratif dapat membantu Kalurahan Argomulyo memiliki suatu sistem yang terstruktur dalam program wisatanya. Fenomena yang ada pada saat ini adalah destinasi yang memiliki potensi wisata masih dikelola perorangan, tentu hal ini sangat merugikan dalam bidang kepariwisataan. Oleh karena itu, konsep pariwisata terintegrasi dan kolaboratif merupakan konsep yang ideal dimana dalam pengembangannya, pariwisata harus terbentuk menjadi rangkaian perjalanan yang memiliki sirkuit. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan waktu bagi wisatawan untuk menikmati objek sebanyak mungkin dengan pengalaman yang berkualitas. Di sisi lain, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa, karena semua destinasi dapat dijangkau secara merata.



Gambar 5 1. Diagram Alur dan Hubungan Antar Kategori Wisata di Kalurahan Argomulyo

Kalurahan Argomulyo memiliki potensi yang besar pada Zona Geologi dan Zona Agrikultur sehingga ia menjadi yang paling diprioritaskan untuk dikembangkan sekaligus menjadi titik awal keberangkatan alur wisata di Kalurahan Argomulyo. Hal ini sejalan dengan RPJM Kalurahan yang mengatakan bahwa pelaksanaan prioritas pembangunan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi wisata alam (geologi) dan wisata agro. Berdasarkan kajian penilaian potensi objek yang dilakukan, Sabo Dam menjadi objek utama pusat atraksi dari wisata geologi sedangkan untuk wisata agrikultur, pengembangan fasilitas Arboretum dan Visitor Center menjadi objek utama pusat atraksi sekaligus sebagai media promosi objek-objek wisata penunjangnya yakni Argomulya Integrated Farm, Desa Wisata Taman Puring, dan Minawisata Brongkol.

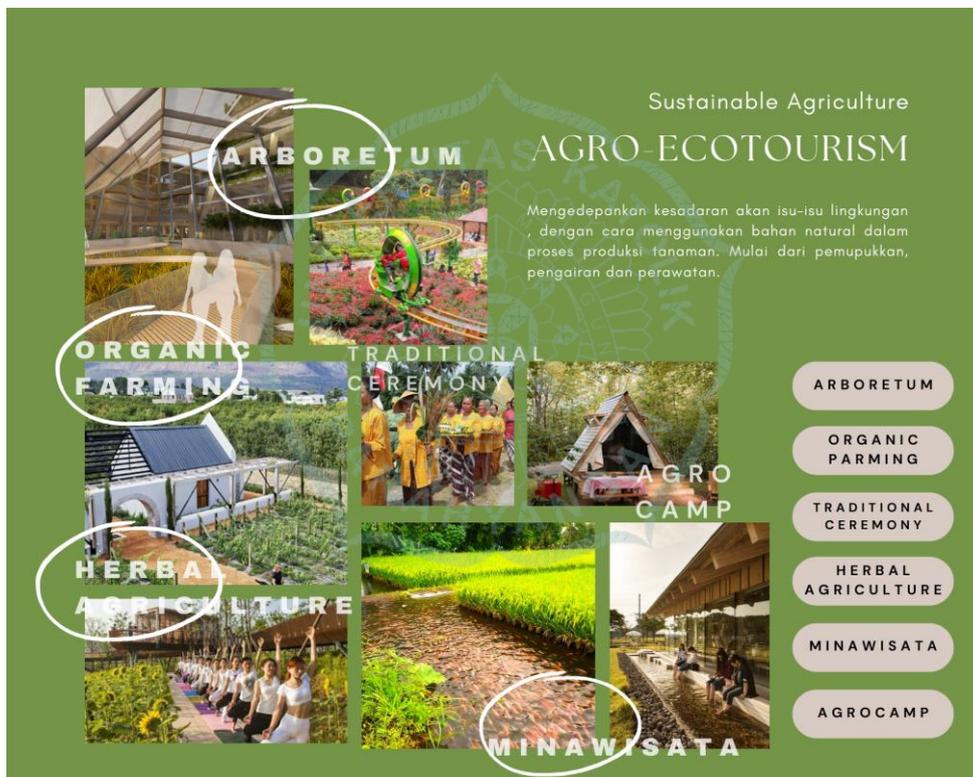




Gambar 5 3. Moodboard Atraksi dan Aktivitas Wisata yang Dapat Dilakukan di Zona Geowisata

Nama Atraksi	Aktivitas
Geo Education	Pembelajaran di alam terbuka dengan focus utama observasi <i>geo landscape</i> dan pembelajaran tentang mitigasi bencana. Selain itu dapat juga mengunjungi museum untuk mempelajari jenis bebatuan Merapi.
Geo Conservation	Program konservasi terhadap potensi keanekaragaman potensi kebumiharian
Geo Wellness	Fasilitas kesehatan dan relaksasi berupa terapi spa dengan memanfaatkan sumberdaya geologi seperti abu vulkanik untuk keperluan kesehatan dan kecantikan.
Geo Tour	Fasilitas berupa papan informasi yang berisi peta objek yang bisa dikunjungi dan mengintegrasikan geowisata Kalurahan Argomulyo dengan wisata Jeep Tour Merapi
Geo Sport	Kegiatan olahraga ATV yang dapat dilakukan di dasar Sabo Dam dengan berbagai medan topografi bumi.
Geo Sightseeing	Menikmati keindahan dan pemandangan Sabo Dam dan Merapi

Geo Farming	Aktivitas bercocok tanam di dasar Sabo Dam yang memiliki kesan dan pengalaman tersendiri.
Geo Camp	Aktivitas camping non permanen yang dapat dilakukan di sekitar atau di dasar Sabo Dam
Geo Culture and Arts	Seni Pertunjukkan Upacara Tambak Kali yang diadakan di panggung besar dekat Sabo Dam sehingga pertunjukkan memiliki view yang indah di sekitarnya. Selain itu, terdapat aktivitas religi yang dapat dilakukan di Makam Patih Jayaningrat
Wall - Climbing	Panjat tebing yang dapat dilakukan di dinding Sabo Dam



Gambar 5 4. Moodboard Atraksi dan Aktivitas Wisata yang Dapat Dilakukan di Zona Agrowisata

Nama Atraksi	Aktivitas
Agriculture Information Center (Arboretum)	Fasilitas Arboretum yang memperkenalkan taman miniature tumbuhan agrikultur yang dimiliki Argomulyo. Terdapat juga fasilitas rekreasi dan pembelajaran mengenai mitigasi bencana dalam konteks tanaman.
Agriculture Organic Farming	Program aktivitas menanam tanaman dengan metode organic. Selain itu, pengunjung juga dapat mengikuti upacara adat wiwitan pada masa panen atau pembibitan padi, penampilan gejog lesung pada masa panen, melakukan agro-camping, kegiatan outbond, dan sightseeing dengan view Merapi
Agriculture and Fish Farming (Minawisata)	Program aktivitas bercocok tanam dengan wisata tirta seperti terapi ikan, memancing, outbond, dan homestay.
Agriculture and Herb Plants	Program aktivitas edukasi mengenai pengolahan tanaman puring menjadi obat tradisional. Taman Puring menjadi satu kesatuan dengan kawasan desa wisata Puring yang memiliki fasilitas rekreasi seperti tracking, tubing air, wisata ikan, homestay dan balai budaya Puring.

Selain potensi alam dan agro, rangkaian alur wisata dilanjutkan ke zona budaya yang memiliki potensi, terutama kebudayaan tak benda yang dominan jenisnya merupakan seni pertunjukkan tradisional Jawa serta upacara adat yang hanya diadakan di desa ini. Berdasarkan kajian penilaian potensi objek yang dilakukan, objek atraksi utama diarahkan kepada pengembangan fasilitas *Resort* dan Balai Budaya Argomulyo yang berfungsi sebagai rekreasi, sarana edukasi seni dan penampilan pertunjukkan seni dari kelompok budaya tertentu.

Rangkaian alur wisata pun diakhiri di Zona Kreativitas, dengan pengembangan objek atraksi utamanya berupa fasilitas pusat kerajinan dan oleh-oleh. Pusat kerajinan ini memiliki objek penunjang berupa Pasar Ikan Cangkringan sebagai atraksi wisata belanja dan wisata tirta.



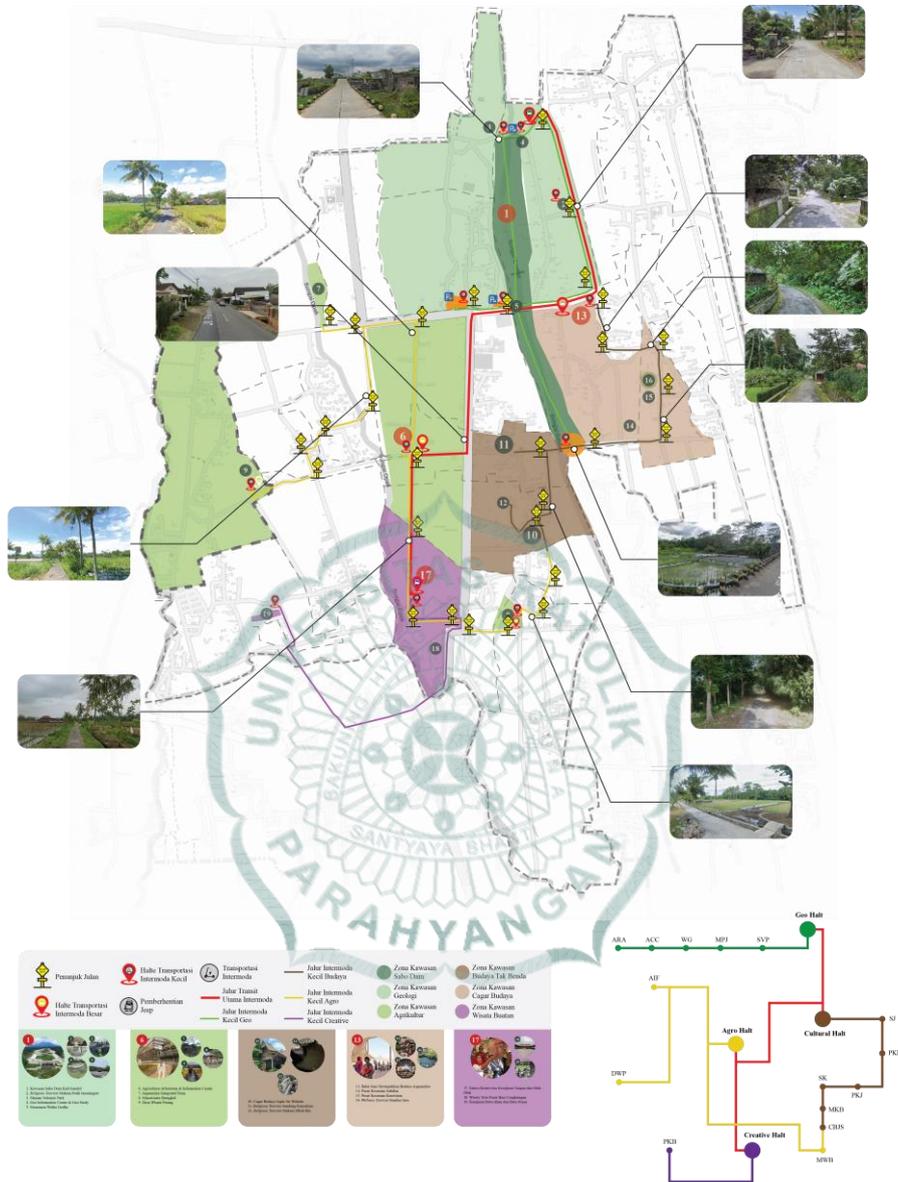
Gambar 5.5. Moodboard Atraksi dan Aktivitas Wisata yang Dapat Dilakukan di Zona Wisata Budaya dan Kreativitas Industri

Nama Atraksi	Aktivitas
Resort & Cultural Center	Galeri informasi kekayaan budaya dan balai budaya pertunjukkan
Jathilan Arts Center	Balai budaya pertunjukkan dan pembelajaran kesenian Jathilan
Karawitan Arts Center	Balai budaya pertunjukkan dan pembelajaran kesenian Karawitan
Puring Arts Center	Balai budaya pertunjukkan dan pembelajaran kesenian di Desa Wisata Puring (Hadroh, Gejog Lesung, Tari Anak Tradisional)
Cultural Heritage Tour	Situs cagar budaya Joglo Sri Widodo yang menyimpan banyak barang antik dari jaman Belanda.
Wellness & Religious Tourism	Aktivitas ziarah, pemandian dan upacara adat (Suronan Sendang Kamulyan) Rekreasi mata air , <i>Public Seating</i> , Spa Tradisional
Center for Handicrafts and Products	Program aktivitas workshop dan oleh oleh produk seperti <i>ecoprint</i> , keset, rajut, menganyam janur, dan oleh-oleh khas
Pasar Ikan Cangkringan	Wisata tirta yang menyediakan fasilitas pemancingan dan perbelanjaan ikan air tawar.

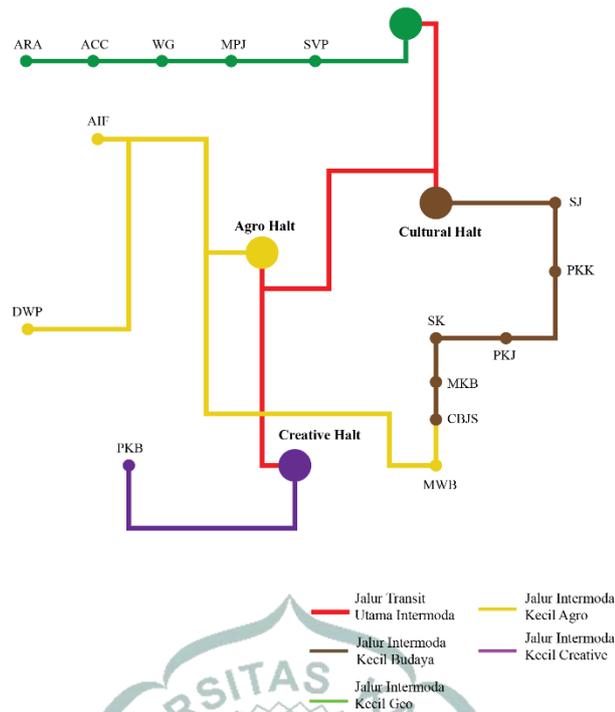
Keterhubungan Antar Zona dengan Konsep Aksesibilitas yang Terintegrasi

Hubungan antar zona – zona wisata dihubungkan dengan suatu konsep aksesibilitas penggunaan transportasi intermoda yang memiliki tempat perhentian di masing-masing *anchor* daya tarik di tiap zona. Transportasi yang dimaksud dapat berupa sebuah bus atau *elf* terbuka yang mengangkut puluhan orang. Sedangkan di dalam zona wisata, digunakan transportasi intermodal yang lebih kecil yang hanya bisa mengangkut 1-4 orang seperti *golf car* atau sepeda listrik.

ACCESSIBILITY TOURISM DEVELOPMENT MAP In Argomulyo Tourism Village



Gambar 5.6. Peta Fisik Pengembangan Aksesibilitas di Kawasan Zona Wisata Kalurahan Argomulyo



Gambar 5 7. Diagram Rute Transportasi Intermoda

Rute jalur transportasi intermodal terbagi menjadi 2 yaitu jalur transit utama dan jalur transit kecil (per zona). Jalur transit utama memiliki rute yang menghubungkan antar zona dan perhentian terletak di masing-masing pusat atraksi *anchor*. Jalur transit kecil menghubungkan rute antar objek wisata di dalam satu zona wisata. Jalur ini menggunakan transportasi intermoda skala kecil yang memiliki kapasitas 1-4 orang.

5.2. Saran

Penelitian ini untuk kedepannya dapat diarahkan prosesnya ke dalam program bangunan dan lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (PERMENPU), program bangunan dan lingkungan adalah penjabaran lebih lanjut dari peruntukan lahan yang telah ditetapkan untuk kurun waktu tertentu, serta kebutuhan RTH (Ruang Terbuka Hijau), fasilitas umum, fasilitas sosial, prasarana aksesibilitas, sarana pencahayaan, dan sarana penyehatan lingkungan, baik berupa penataan prasarana dan sarana yang sudah ada maupun baru. Tujuannya adalah untuk **memahami rencana tata bangunan dan lingkungan dalam rangka pembinaan teknis desain *masterplan* nantinya.**

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Page, S. (2009). *Tourism Management : Managing for Change*. Burlington, MA: Elsevier Ltd

Spillane J.J,1987,*Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta : Kanisius

Departemen Kehutanan.(2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)* , Bogor : Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan.

Kementerian Pariwisata.(2019). *Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya*. Jakarta : Pesona Indonesia.

Jurnal

Putu Karyana Putra, I. N. (2018). *Identifikasi Komponen Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Pantai Labuan Sait, Desa Adat Pecatu, Kabupaten Bandung*. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.

Putra., Agus Muriawan. (2006). "Konsep Desa Wisata". *Jurnal manajemen pariwisata*.

Made Antara dan I Nyoman Sukma Arida. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Lokal*. Pustaka Larasan

Richards, Greg. (2009). *Creative tourism and local development*. *Journal of Financial Stability*.

Al-Ababneh, Mukhles & Masadeh, Mousa. (2019). Creative Cultural Tourism as a New Model for Cultural Tourism. 6. 109-118. 10.18488/journal.31.2019.62.109.118

Dowling, R., & Newsome, D. (2018). Chapter 1: Geotourism: definition, characteristics and

international perspectives. Handbook of Geotourism, 1–22.

<https://doi.org/10.4337/9781785368868.00009>

Hermawan, H. (2018). GEOWISATA Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi.

Penerbit NEM. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8GUQW>

Yusri, M. (2021, November 17). [HAKI] Laporan Kajian Feasibility Studi Pengembangan

Agro Wisata Kecamatan Air Putih.

<https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/view/1491>

Kumar, P., Desai, A. R., Vadivel, A., & Desai, S. (2021). A conceptual framework for agroecotourism development for livelihood security. ResearchGate.

https://www.researchgate.net/publication/356603118_A_conceptual_framework_for_agro-ecotourism_development_for_livelihood_security

Reza, I.F. (2019) “Integrated tourism as a way to gain more tourists to Indonesia,”

Eastern Regional Organization for Public Administration Conference (EROPA

2018) [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.2991/eropa-18.2019.13>

Ammirato, S., Felicetti, A.M., Della Gala, M. (2014). Tourism Destination Management:

A Collaborative Approach. In: Camarinha-Matos, L.M., Afsarmanesh, H. (eds)

Collaborative Systems for Smart Networked Environments. PRO-VE 2014. IFIP

Advances in Information and Communication Technology, vol 434. Springer,

Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-662-44745-1_21

Regulasi

Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Republik Indonesia Nomor

KM/107/KD.03/2021 Tentang Panduan Pengembangan Desa Kreatif.

Peraturan Kalurahan Argomulyo Nomor ... Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan
Jangka Menengah Kalurahan Tahun 2021 – 2026.



